

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi pada hakikatnya merupakan kegiatan pergerakan atau perpindahan barang dan atau manusia pada ruang dan waktu melalui moda tertentu menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor. Terdapat dua unsur utama yang harus tersedia agar terselenggaranya transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau yaitu, sarana berupa kendaraan serta prasarana yang meliputi tersedianya jalan, jembatan, maupun marka lalu lintas.

Setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan (UURI, 2009b). Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan yang dimaksud dengan laik jalan adalah emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi sistem rem utama, efisiensi sistem rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan. Oleh karena itu, agar tercapainya kendaraan berkeselamatan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor. Hal ini senada dengan apa yang telah tersurat pada Pasal 49 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 yang berbunyi, bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan atau dirakit didalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian.

Tujuan dilaksanakannya pengujian kendaraan bermotor khususnya uji berkala adalah, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, kemudian melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor, serta memberikan pelayanan umum berupa

jasa pengujian kendaraan bermotor kepada masyarakat (K. Perhubungan, 2021). Untuk mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang professional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta sumber daya manusia yang ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor (K. Perhubungan, 2021). Sedangkan untuk memperoleh sertifikat kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi. Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program studi Diploma III Teknologi Otomotif. Salah satu kegiatan yang wajib bagi taruna di semester akhir Diploma III Teknologi Otomotif adalah melaksanakan magang II. Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo yang beralamat di Dukuh Dukuhrejo, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu tempat pelaksanaan Magang II taruna Diploma III Teknologi Otomotif tahun 2024.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Magang II di UPUBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo meliputi :

1. Mengetahui sistem pelayanan administrasi yang ada di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
2. Mengetahui jumlah KBWU diUnit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
3. Mengetahui penerapan pemeriksaan persyaratan teknis di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
4. Mengetahui penerapan pengujian laik jalan di Unit Pelaksana Uji

Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.

5. Mengetahui perawatan dan perbaikan peralatan pengujian yang ada di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
6. Mengetahui kalibrasi alat uji di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
7. Mengetahui perawatan dan perbaikan peralatan pengujian yang ada di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.
8. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen K3 yang diterapkan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.

### **I.3 Manfaat**

Magang II ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

#### **1. Bagi Taruna**

Pelaksanaan Magang II sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang segala hal, diantaranya:

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo;
- b. Menerapkan yang diperoleh di Mata Kuliah pada UPUBKB;
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.
- d. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.

#### **2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan**

- a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat;
- b. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama;

- c. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D III Teknologi Otomotif.
- b. Bagi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo
  - a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja;
  - b. Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPUBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo;

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Magang II pada Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo ini difokuskan pada peran aktif Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasipelayanan maupun kegiatan teknis di lapangan.

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Berdasarkan Surat Permohonan Magang II No. SM.106 / 3 / 7 / PKTJ 2024 Magang II dilaksanakan selama tiga bulan dari tanggal 4 Maret s.d 7 Juni 2024 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Magang II di UPUBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat

pelaksanaan Magang II serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, profil, kelembagaan, serta fasilitas sarana dan prasarana.

## **BAB III SISTEM LAYANAN UNIT**

Deskripsi Hasil Pengumpulan Data Pada bab ini berisi tentang gambaran umum (Lokasi, peta wilayah, profil daerah, jumlah KBWU), kelembagaan (Maksud, tujuan, visi, misi, strategi, kebijakan, sasaran, susunan organisasi), sumber daya manusia (Jumlah tenaga penguji, Kompetensi tenaga penguji), sarana dan prasarana (Kondisi gedung uji, kondisi peralatan), dan operasional (SOP, pelaksanaan PKB, analisis hasil uji, penetapan hasil uji, pemeriksaan rancang bangun, rekayasa kendaraan bermotor pada uji pertama, perawatan alat uji, perbaikan alat uji, HSE, Pelayanan, pengawasan)

## **BAB IV Hasil Pelaksanaan Magang II**

Bab ini berisi tentang realitas Magang II yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni. Laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar/dokumentasi kegiatan praktek.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan simpulan tentang hasil Magang II yang ditulis dengan poin-poin (tidak secara narasi) yang didasarkan atas keseluruhan pengujian pada bab-bab sebelumnya dan saran yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi atas dasar pengalaman di tempat Magang II.